

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan sekarang ini makin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan pada bangsa khususnya bangsa Indonesia ini. Hal ini sudah menjadi kebutuhan bagi kelangsungan hidup dan sudah meningkatkan mutu pada kehidupan masyarakat. Oleh karena itu sekarang ini pemerintah mengupayakan menyempurnakan pendidikan. Hal ini dilakukan dalam mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan yang ada sekarang ini (IPTEK) yang dimana pendidikan sangat diharapkan bisa menghasilkan tenaga-tenaga yang terlatih, terdidik, dan kreatif yang sesuai dengan pendidikan dan bisa menghasilkan tenaga yang profesional bagi para lulusannya.

Kebutuhan layanan individual yang diberikan oleh dosen terhadap mahasiswa sekaligus perbaikan kesempatan belajar bagi mereka yang telah menjadi hal yang penting dan menjadi pendorong adanya pembaharuan pendidikan. Oleh karena itu, dosen sebagai pendidik harus benar-benar mampu mengantisipasi perkembangan tersebut yang terus menerus mengupayakan suatu program sesuai perkembangan zaman, perkembangan peserta didik, kondisi, situasi, dan perkembangan belajar mahasiswa.

Pemerintah mengupayakan berbagai cara untuk menyempurnakan pendidikan yang ditempuh, berbagai kebijaksanaan yang telah dilakukan baik itu berupa penyempurnaan fasilitas, dalam bentuk kurikulum maupun lokakarya bagi dosen-dosen di kampus maupun guru-guru yang ada di sekolah dasar. Hal ini dilakukan oleh pemerintah sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Peran dosen sangat penting dalam pendidikan termasuk dalam meningkatkan mutu pendidikan. Agar tercapainya pembelajaran yang efektif di kampus, sudah ada berbagai cara yang dilakukan oleh dosen baik berupa pemberian pelatihan kepada mahasiswa, penerapan metode pengajaran dan masih banyak hal yang dilakukan dosen agar suatu proses pembelajaran berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar yang tidak terlepas dari hubungan antara dosen

dan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pasal 39 ayat 2 Undang-undang Satuan Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan tenaga profesional bertugas melaksanakan proses pembelajaran dan merencanakan, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, serta menilai hasil pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi, Sagala (2006:117).

Dosen sebagai pembelajar juga memiliki kewajiban mencari, menemukan, dan sangat diharapkan kemampuannya dalam memecahkan masalah-masalah belajar yang di harapkan oleh para mahasiswa, sikap maupun perilaku yang dimiliki oleh seorang dosen adalah merupakan modal untuk mengembangkan dirinya.

Pada kondisi yang seperti ini kreativitas mengajar dosen sangat dibutuhkan baik kreativitas dosen dalam menentukan metode pembelajaran apalagi mata kuliah Pembelajaran SAINS yang dimana mata kuliah ini memiliki cirri-ciri tidak hanya berpacu pada pemberian teori-teori tetapi disertai dengan percobaan-percobaan atau sering disebut dengan eksperimen. Penerapan metode eksperimen ini sangat besar pengaruhnya terutama pada mata kuliah Pembelajaran SAINS.

Jika melihat keadaan sekarang ini metode eksperimen ini masih kurang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan keterampilan dosen dalam menentukan metode pembelajaran maupun dalam penerapan metode-metode pengajaran yang tepat agar hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran tercapai dan sesuai dengan tujuan pendidikan maupun sebagai tujuan umum perguruan tinggi yaitu membentuk lulusan yang utuh, yang ahli dalam bidangnya dan juga memahami bidang-bidang lainnya. Karena itu pemikiran-pemikiran masih terus disumbangkan untuk memecahkan masalah-masalah dalam penerapan metode pembelajaran.

Dari penjelasan diatas, untuk menciptakan iklim belajar mengajar pada mata kuliah Pembelajaran SAINS tidak semudah yang dibayangkan, dibutuhkan kreativitas dosen baik dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat maupun dalam penerapan metode pembelajaran yang tepat saat menyajikan materi. Dosen tidak hanya menjelaskan materi tetapi bagaimanakah cara dosen

untuk melihat perkembangan mahasiswa dalam belajar dan hasil belajar mahasiswa khususnya mahasiswa yang ada di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang kelak akan menjadi pendidik. Ada beberapa cara dosen untuk memberikan pengetahuan maupun keterampilan kepada mahasiswa, salah satunya yaitu dengan cara menentukan metode pembelajaran yang efektif dan dalam penerapan yang efektif.

Pemberian teori oleh dosen yang dibarengi dengan kegiatan praktik dalam metode eksperimen lebih meningkatkan kesesuaian metode eksperimen dengan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran SAINS, juga meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori yang telah diajarkan oleh dosen terutama pada mata kuliah Pembelajaran SAINS.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), bahwa pada mata kuliah pembelajaran SAINS dalam memakai metode pembelajaran, masih belum terlalu maksimal sehingga kesesuaian metode pembelajaran yang didapatkan oleh mahasiswa masih belum terlalu efektif. Oleh karena itu metode metode eksperimen dibutuhkan dan lebih ditingkatkan lagi dalam penerapannya di dalam mata kuliah pembelajaran SAINS. Penyampaian materi akan lebih efektif jika di terapkan metode eksperimen saat pembelajaran. Sehingga keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran sangat menonjol karena dilihat dari keterlibatan langsung mahasiswa mengalamikan membuktikannya sendiri melalui percobaan sesuai dengan materi yang sudah disampaikan oleh dosen.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul “Penerapan Metode Eksperimen Dalam Mata Kuliah Pembelajaran SAINS Di PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti dapat merumuskan masalah yaitu bagaimanakah Penerapan Metode Eksperimen Dalam Matakuliah Pembelajaran SAINS Di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan metode eksperimen dalam mata kuliah pembelajaran SAINS di PGSD.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian metode eksperimen dalam mata kuliah pembelajaran SAINS di PGSD.
- c. Untuk mengetahui apakah sudah maksimal penerapan metode eksperimen dalam mata kuliah SAINS di PGSD.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

- a. Memberikan berbagai informasi atau gambaran-gambaran bagi dosen maupun bagi calon guru terutama pada mata kuliah pembelajaran SAINSmelalui metode pembelajaran eksperimen di lingkungan jurusan PGSD.
- b. Memberikan masukan kepada calon guru dan dosen tentang begitu pentingnya penerapan metodeeksperimen dalam mata kuliah pembelajaran SAINS.
- c. Memberikan masukan kepada calon guru dan dosen begitu pentingnya penerapan metode eksperimen pemahaman mahasiswa terhadap tujuan pembelajaran pada mata kuliah pembelajaran SAINS melalui metode eksperimen, sekaligus meningkatkan kesesuaian metode eksperimen dalam mata kuliah pembelajaran SAINS di jurusan PGSD.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitia ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan penerapan metode eksperimen dalam mata kuliah pembelajaran SAINS di Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.